



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Melalui perbandingan elemen-elemen naratif yang berubah ditemukan frekuensi kategori *adaptation shift* sebagai berikut:

Tabel 5.1. Total *Adaptation Shift* pada Elemen Naratif

Elemen naratif	Plot	Karakter	<i>Setting</i>	Struktur Transmisi Naratif	<i>Manifestation</i>	Total
<i>Adaptation shift</i>						
<i>Modulation</i>	1	7	2	1	14	25
<i>Modification</i>	0	0	1	0	15	16
<i>Mutation</i>	85	5	21	4	82	197

Berdasarkan hasil analisis data dan penelitian yang dilakukan terhadap *adaptation shift* berdasarkan elemen naratif plot, karakter, *setting*, struktur transmisi naratif dan *manifestation* dari novel menjadi film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”, dapat disimpulkan bahwa:

1. Frekuensi kategori *adaptation shift* terhadap elemen-elemen naratif menghasilkan frekuensinya masing-masing. Kategori *adaptation shift* dengan frekuensi paling tinggi yaitu *mutation* dengan total 197 *mutation*. Kategori dengan frekuensi paling

tinggi kedua yaitu *modulation* dengan total 25 *modulation* dan yang ketiga yaitu *modification* dengan total 18 *modification*. *Mutation shift* sebagai kategori *adaptation shift* dengan frekuensi paling tinggi merupakan perubahan yang menunjukkan bahwa tidak adanya unsur atau elemen tertentu baik dari sumber (novel) atau hasil adaptasi (film). Diukur dari elemen naratif menurut Chatman berupa plot, karakter, *setting*, struktur transmisi naratif dan *manifestation*, *filmmaker* “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” menerapkan pendekatan jenis adaptasi *loose adaptation*. Menurut Giannetti, dalam *loose adaptation*, hanya beberapa ide atau tema umum serta karakter yang diambil dari sumber asli, kemudian tema dan karakter dari sumber asli tersebut dikembangkan secara mandiri. *Loose adaptations* dengan ini merupakan pendekatan adaptasi yang ideal untuk adaptasi novel dengan narasi yang minim.

2. Berdasarkan kategori *adaptation shift* menurut Perdikaki dan jenis perubahan ekranisasi Eenste, dalam kategori *mutation shift* memiliki dua jenis yaitu penambahan dan pengurangan. Jika dihubungkan dengan jenis perubahan ekranisasi Eenste dua jenis tersebut sama dengan pengurangan dan penambahan. Kategori *modulation shift* sama dengan perubahan bervariasi dimana terlihat bahwa dalam novel dan film terdapat suatu hal yang sama namun terjadi sedikit perubahan sehingga terjadi variasi. Sedangkan kategori *modification shift* tidak dijelaskan dalam jenis perubahan ekranisasi Eenste.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Dalam menjalankan proses penelitian terdapat keterbatasan yang dialami dan dapat lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Dalam penelitian dengan teknik *content analysis* yang dilakukan terhadap teks, penelitian mencakup semua pengetahuan yang diterapkan peneliti pada teks tertentu. Krippendorff menjelaskan bahwa teks dalam *content analysis* suatu teks dianggap sebagai sebuah pesan dan hal tersebut mengakibatkan diperlukan seseorang yang mencoba memahaminya (hlm. 22). Sehingga penelitian ini memiliki subjektivitas yang cukup tinggi.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian dan kesimpulan yang dilakukan terhadap *adaptation shift* berdasarkan elemen naratif plot, karakter, *setting*, struktur transmisi naratif dan *manifestation* dari novel menjadi film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini”, maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk penulis skenario, dalam menulis naskah adaptasi dapat menerapkan teori *adaptation shift* untuk mengetahui konsep proses adaptasi yang dilakukan ketika memfilmkan sebuah novel. Hal ini dapat dilakukan dengan membagi elemen-elemen naratif yang akan dipindahkan dari jenis-jenis *adaptation shift* berupa *modulation*, *modification* dan *mutation shift*.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti *adaptation shift* dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif (campuran) dan

dapat lebih mengetahui prioritas alasan dalam melakukan jenis *adaptation shift*

baik berupa *modulation*, *modification* atau *mutation shift*.